

Implementasi Prinsip-Prinsip Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar

Yosi Wulandari^{1*}, Luncana Faridhoh Sasmito², Dea Putri Rosalinda³, Desy Akresdianty⁴, Nur Faizah⁵

Universitas Tunas Pembangunan Surakarta, Indonesia

yosi.wulandari186@gmail.com

luncanafs@gmail.com

deap95010@gmail.com

desiakres22@gmail.com

burgermekdiw@gmail.com

*korespondensi penulis

Kata-kata kunci:

Kata kunci 1; Manajemen Sekolah
Kata kunci 2; Kualitas Pembelajaran
Kata kunci 3; Sekolah Dasar.

: ABSTRAK

Manajemen sekolah memainkan peranan krusial dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di jenjang sekolah dasar. Tulisan ini mengulas penerapan prinsip-prinsip manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam rangka peningkatan mutu proses belajar mengajar. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, kajian ini mengevaluasi kontribusi kepala sekolah, guru, serta pihak-pihak terkait dalam menerapkan manajemen sekolah yang efektif. Temuan menunjukkan bahwa kepemimpinan yang visioner, pemanfaatan sumber daya secara efisien, dan evaluasi berkelanjutan menjadi kunci dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung dan berkualitas. Harapannya, artikel ini dapat dijadikan acuan oleh sekolah lain dalam memperkuat praktik manajemen pendidikan.

Keywords:

Keyword 1; School Management
Keyword 2; Learning Quality
Keyword 3; Elementary School.

ABSTRACT

School management plays a crucial role in improving the quality of learning in elementary schools. This article discusses the implementation of school management principles, including planning, organizing, implementation, and supervision, to enhance learning quality. Using a qualitative descriptive approach, this study analyzes the role of school principals, teachers, and other stakeholders in applying effective school management. The findings indicate that strong leadership, optimal resource management, and continuous evaluation are key factors in creating a conducive and high-quality learning environment. This article is expected to serve as a reference for other schools in enhancing educational management effectiveness.

Pendahuluan

Salah satu isu penting yang dihadapi dunia pendidikan dasar adalah bagaimana meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Untuk menjawab tantangan ini, penerapan manajemen sekolah yang efektif menjadi faktor penentu dalam menciptakan suasana belajar yang produktif dan mendorong kemajuan akademik siswa. Dalam praktiknya, manajemen sekolah mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan yang saling terintegrasi. Jika dijalankan dengan baik, prinsip-prinsip ini memungkinkan sekolah memanfaatkan sumber daya secara maksimal demi mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

Berbagai studi sebelumnya mengindikasikan bahwa pengelolaan sekolah yang efektif berdampak langsung terhadap performa guru dan pencapaian siswa. Namun, dalam penerapannya masih ditemukan

sejumlah hambatan, seperti keterbatasan dana, kurangnya pelatihan profesional bagi tenaga pendidik, serta lemahnya sistem monitoring. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana prinsip-prinsip manajemen sekolah dapat diterapkan secara nyata guna mendukung peningkatan mutu pembelajaran di sekolah dasar.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus pada beberapa sekolah dasar yang menerapkan prinsip-prinsip manajemen sekolah secara efektif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan kepala sekolah dan guru, serta analisis dokumen terkait kebijakan manajemen sekolah. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan pembahasan

a. Perencanaan

Perencanaan yang baik menjadi dasar utama dalam manajemen sekolah. Kepala sekolah harus menyusun program kerja tahunan yang mencakup visi, misi, dan strategi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, pelibatan guru dan staf dalam proses perencanaan akan meningkatkan efektivitas implementasi kebijakan

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian dalam manajemen sekolah melibatkan pembagian tugas yang jelas antara kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan lainnya. Struktur organisasi yang baik akan memudahkan koordinasi dan komunikasi dalam pelaksanaan program pembelajaran.

c. Pelaksanaan

Pada tahap ini, sekolah perlu memastikan bahwa seluruh program yang telah dirancang dapat terealisasi dengan baik. Keberhasilan pelaksanaan sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah, keterlibatan guru secara aktif, serta penggunaan teknologi yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

d. Pengawasan dan Evaluasi

Fungsi pengawasan dijalankan untuk menjamin bahwa setiap kebijakan diterapkan sesuai dengan rencana. Evaluasi dilakukan secara rutin melalui forum seperti rapat kerja, supervisi pembelajaran di kelas, serta analisis terhadap hasil belajar siswa. Informasi dari hasil evaluasi ini digunakan sebagai acuan dalam menyusun perbaikan program secara berkelanjutan.

Simpulan

Penerapan prinsip-prinsip manajemen sekolah dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran di jenjang sekolah dasar menunjukkan hasil yang positif apabila dilaksanakan melalui perencanaan yang terstruktur, pengorganisasian yang efektif, pelaksanaan yang konsisten, serta pengawasan yang dilakukan secara berkelanjutan. Kepemimpinan yang memiliki visi jelas dan pemanfaatan sumber daya secara efisien menjadi elemen penting dalam menciptakan iklim pembelajaran yang mendukung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi sekolah lain dalam merancang strategi manajemen pendidikan yang lebih optimal.

Referensi

- Sparrow, D.G. (2010). *Motivasi Bekerja dan Berkarya*. Jakarta: Citra Cemerlang. →**Buku**
- Winkel, W. S., & Hastuti, M. S. (2005). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Media Abadi.→**Buku**
- Maher, B. A. (Ed.). (1964–1972). *Progress in Experimental Personality Research (6 vols.)*. New York: Academic Press. →**Buku dengan editor**

- Luria, A. R. (1969). *The mind of a mnemonist* (L. Solotaroff, Trans.). New York: Avon Books. (Original work published 1965) → **Buku terjemahan (penulis Luria, A. R., penterjemah L. Solotaroff)**
- Setyaputri, N., Lasan, B., & Permatasari, D. (2016). Pengembangan Paket Pelatihan “Ground, Understand, Revise, Use (GURU)-Karier” untuk Meningkatkan Efikasi Diri Karier Calon Konselor. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 1(4), 132-141. Retrieved from <http://journal.um.ac.id/index.php/bk/article/view/6783> → **Jurnal online**
- Shelly, D. R. (2010). Periodic, chaotic, and doubled earthquake recurrence intervals on the deep San Andreas fault. *Science*, 328(5984), 1385-1388. → **Jurnal cetak**
- Wilkinson, R. (1999). Sociology as a marketing feast. In M. Collis, L. Munro, & S. Russell (Eds.), *Sociology for the New Millennium*. Paper presented at The Australian Sociological Association, Monash University, Melbourne, 7-10 December (pp. 281-289). Churchill: Celts. → **Proceeding**
- Makmara. T. (2009). *Tuturan persuasif wiraniaga dalam Berbahasa Indonesia: Kajian etnografi komunikasi*. (Unpublished master’s thesis) Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia. → **Tesis**
- United Arab Emirates architecture. (n.d.). Retrieved June 17, 2010, from UAE Interact website: <http://www.uaeinteract.com/> → **Website**
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (1992). Tiga Undang-Undang: Perkeretaapian, Lalu Lintas, dan Angkutan Jalan Penerbangan Tahun 1992. Jakarta. CV. Eko Jaya. → **Dokumen Pemerintah**